

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan mekanisme *corporate governance* dalam mendeteksi manajemen laba riil melalui manipulasi penjualan, pengurangan biaya diskresioner, dan produksi yang berlebihan untuk meningkatkan laba.

Penelitian ini menggunakan *abnormal cash flow operations*, *abnormal discretionary expenses*, dan *abnormal production costs* dalam mendeteksi manajemen laba riil yang diperkenalkan oleh Roychowdhury (2006) dan mekanisme *corporate governance* melalui proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit.

Sampel dalam penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2012. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 300 observasi selama tahun 2009-2012. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan, sedangkan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan.

Kata kunci: manajemen laba riil, *corporate governance*, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit.